

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI
UMUM TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN
DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



Nama : Theo Rima Syustika
NIM : 222018224

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMABANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2023

SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI
UMUM TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN
DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Theo Rima Syustika

NIM : 222018224

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMABANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Theo Rima Syustika
NIM : 222018224
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2023



Theo Rima Syustika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi
Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah
Nama : Theo Rima Syustika
Nim : 222018224
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Progran Studi : Akuntansi
Konsentransi : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Februari 2023

Pembimbing I,



Dr. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM:0206046303/784021

Pembimbing II,



Darmayanti, S.E,Ak,MM,CA
NIDN/NBM: 021057901/1187172

Mengetahui,
Dekan

U. L. Ketua Program Studi Akuntansi



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Aku sudah pernah merasakan semua kepahitan dalam hidup dan yang paling pahit ialah berharap kepada manusia.. ”

(Ali bin Abi Thalib)

“ Cukuplah Allah sebagai penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baik tempat bersandar.”

(Q.S Ali –Imran: 173)

**Terucap syukur kepada Allah SWT,
Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:**

- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta,
Ayah Yang sudah tenang disana
dan yang slalu ada di hati, Ibu yang
tak hentinya Mendoakanku Dan
Memberikan Motivasi Bagiku**
- ❖ Adikku yang slalu mensupport ku**
- ❖ Seluruh sahabat-sahabt Smp, Sma
dan kuliah ku Yang Selalu
Memotivasiku**
- ❖ Dosen Pembimbingku**
- ❖ Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, ucap syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan Ridho Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, dan kasih sayang, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Alm Ayahku Feri hendrawijaya, Ibuku Umi Kalsum serta Adekku Kholiq Firdaus yang telah mendoakan, memberikan dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Sunardi, S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Darmayanti, S.E,Ak,MM,CA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,

bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Fadhil Yamaly, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada keluarga keduaku di Palembang yang slalu memaklumi kesibukanku, dan supportnya selama ini dan keponakan-keponakan ku yang slalu menghiburku walaupun kadang sangat menyebalkan.
7. Leti Oktari, Kevin Pratiwi, Hariyantana aygy yolanda, yang berjuang bersama dari semester awal sampai sekarang, atas semangatnya, atas kerja samanya.
8. Teruntuk temanku dari smp my swift Tari, Dkp, Fardib, Ecut, Imeng, Putri, dan Sonia yang selalu memberikan aura positif biar dak jenuh dan support yang luar biasa
9. Teruntuk temanku dari sma Bella, Suep, Uci, Arin yang slalu mensupport

ku dan tak lupa menghiburku.

10. Untuk diri sendiri terima kasih selalu berjuang dan bertahan sampai detik ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 202

Theo Rima Syustika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pendapatan Asli Daerah.....	11
2. Dana Alokasi Umum.....	16
3. Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	18
B. Penelitian Sebelumnya	20
C. Kerangka Pemikiran.....	25
D. Hipotesis	25

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Operasional Variabel	28
D. Data yang Diperlukan	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	29
F. Analisa Data dan Teknik Analisis.....	31
G. Uji Hipotesis	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	39
1. Gambaran Umum BPKAD	39
2. Struktur Organisasi.....	40
3. Gambaran Umum Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.....	46
4. Pengolahan Data dan Analisis Data	73
a) Statistik Deskriptif.....	75
b) Uji Normalitas	77
c) Uji asumsi klasik	78
1. Uji Multikolinearitas.....	78
2. Uji Autokorelasi.....	79
3. Uji Heteroskedasitas	80
d) Uji hipotesis.....	82
1. Uji regresi linear berganda.....	82
2. Uji koefisien determinasi	84
3. Uji hipotesis secara bersama.....	85
4. Uji hipotesis secara parsial	85
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
1. Pengaruh PAD dan DAU Terhadap Tingkat Kemandirian	87
2. Pengaruh PAD terhadap Tingkat Kemandirian	87
3. Pengaruh DAU Terhadap Tingkat Kemandirian	89

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	90
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Realisasi APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	6
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	21
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	28
Tabel IV.1 Pengolahan Data	74
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif	76
Tabel IV.3 Uji Normalitas.....	78
Tabel IV.4 Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel IV.5 Uji Autokorelasi	80
Tabel IV.6 Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel IV.7 Uji Regresi Linear Berganda	83
Tabel IV.8 Uji koefisien determinasi	84
Tabel IV.9 Uji hipotesis secara bersama	85
Tabel IV.10 Uji hipotesis secara parsial	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	25
Gambar IV.1	Struktur organisasi BPKAD.....	46
Gambar IV.2	<i>P-P plot of Regresion</i>	67
Gambar IV.3	<i>Scatter plot</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Uji Data SPSS Versi 26
- Lampiran 2 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Fotocopy Surat Keterangan Riset
- Lampiran 4 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat AIK
- Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Magang
- Lampiran 10 Fotocopy Plagiatrisme
- Lampiran 11 Biodata Penulis

ABSTRAK

Theo Rima Syustika/222018224/Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Tujuan Penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada kabupaten/kota di provinsi sumatera selatan. Jenis penelitian yang digunakan bersifat asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 17 kabupaten/kota di provinsi sumatera selatan selamat 2 tahun yaitu 2020 dan 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan belanja daerah. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Hasil analisis pada uji f menunjukkan bahwa secara bersama Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. Hasil uji t menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah.

Kata kunci: Penadapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.

ABSTRACT

Theo Rima Syustika/222018224/The Influence of Regional Original Income and General Allocation Funds on the Level of Regional Financial Independence in Regencies/Cities in South Sumatra Province.

Research Objectives, this study aims to determine the effect of regional original income and general allocation funds on the level of regional financial independence in districts/cities in the province of South Sumatra. The type of research used is associative. The location of the research was carried out at the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD). The data used is secondary data. The data collection technique is using documentation data. The population in this study are 17 districts/cities in South Sumatra province surviving 2 years, namely 2020 and 2021. The data analysis method used is qualitative analysis, using secondary data in the form of regional financial and expenditure reports which can be viewed on the website of the Financial and Asset Management Agency Region (BPKAD) in every province in South Sumatra and the data collection method uses the documentation method. The results of the analysis on the f test show that together Regional Original Revenues and General Allocation Funds have a significant effect on the Level of Regional Financial Independence. The results of the t test show that the General Allocation Fund has no effect.

Keywords: Regional Original Income, General Allocation Fund and Level of Regional Financial Independence.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi keuangan daerah di Indonesia menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum dapat sepenuhnya terlepas dari Pemerintah Pusat di dalam mengatur kebutuhan sendiri daerahnya, hal ini ditunjukkan dengan adanya ketergantungan yang lebih besar terhadap Dana Alokasi Umum dibandingkan peningkatan pendapatan asli daerah dengan memanfaatkan pengelolaan potensi daerah dalam mendanai belanja daerah. Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia dijadikan sebagai bentuk perubahan positif dari krisis yang dialami akibat penerapan sistem ekonomi sentralistik yang mengakibatkan ekonomi daerah sangat bergantung pada pusat.

Era desentralisasi fiskal ini, pelaksanaan desentralisasi di setiap daerah tidak boleh hanya berfokus pada dana-dana bantuan dari pemerintah pusat seperti dana perimbangan, tetapi lebih penting dari itu daerah harus mampu mengoptimalkan komponen dan kemampuan yang dimiliki sendiri melalui pendapatan asli daerah sehingga daerah secara mandiri mampu mengimbangi potensi yang ada agar kemandirian keuangan daerah dapat terwujudkan (Afifah,2019).

Kemandirian keuangan daerah merupakan kemampuan pemerintah yang ada di daerah mampu membiayai sendiri kegiatan dari pemerintahnya, pertanggung jawaban dan pembangunan, juga layanan yang diberikan kepada masyarakat yang telah membayar retribusi dan pajak yang merupakan sumber

dari pendapatan yang sangat diperlukan di daerah yang dapat dilihat dan diukur dari besar kecilnya Pendapatan Asli Daerah dibandingkan dengan pendapatan daerah yang berasal dari sumber yang lain, misalnya bantuan pemerintah pusat ataupun dari pinjaman (Wike dan Halmawati,2020).

Kemandirian daerah diharapkan bisa terwujud dengan otonomi daerah karena tentunya pemerintah pusat menyadari karena yang paling mengetahui kondisi daerah adalah pemerintah daerah itu sendiri, baik dari segi permasalahan yang ada sampai kesumber-sumber pendapatan yang bisa digali oleh pemerintah daerah tersebut. Keberhasilan pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatannya akan berimplikasi pada peningkatan kemampuan daerah dalam membiayai kebutuhan belanja daerah (Haryanto, 2019).

Kendala dalam implementasi otonomi daerah, yaitu adanya kesenjangan fisik antar daerah. Untuk itu, pemerintah pusat memberikan bantuan (transfer) kepada pemerintah daerah. Salah satunya dengan pemberian dana alokasi umum. Realitas menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum dapat sepenuhnya lepas dari pemerintah pusat di dalam mengatur rumah tangga daerah, yang ditunjukkan dengan adanya ketergantungan yang lebih besar kepada dana alokasi umum dibandingkan pendapatan asli daerah dalam mendanai belanja daerah (Reza, 2018).

Pendapatan Asli Daerah adalah sumber yang dapat membiayai atau sumber pembiayaan pemerintah daerah dalam menciptakan pembangunan daerah. Maka dari itu pemerintah pusat mengharapkan agar pemerintah

daerah bisa mengembangkan dan meningkatkan hasil dari pendapatan asli daerah dengan maksimal untuk membiayai segala pembangunan atau infrastruktur, sarana prasarana daerah pada APBD. Semakin baik pendapatan Asli Daerah suatu daerah maka semakin besar pula tingkat kemandiriannya (Ardhani,2011:17)

Pendapatan asli daerah merupakan hal utama dalam mengukur tingkat kemandirian keuangan daerah. Sementara dana alokasi umum serta berbagai bentuk transfer lainnya dari pemerintah pusat hanya bersifat pendukung bagi pelaksanaan pemerintah dan pembangunan daerah. Sehingga tingkat ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat dalam pembiayaan daerahnya semakin kecil. Dengan semakin kecilnya tingkat ketergantungan tersebut, maka suatu daerah dapat dikatakan mandiri. (Halim, 2017: 95)

Pendapatan asli daerah itu sendiri merupakan hal yang utama dalam mengukur tingkat kemandirian keuangan daerah. Oleh karena itu, perlu dilihat efektivitas pendapatan daerah tersebut dengan membandingkan pendapatan asli daerah dengan realisasi pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah inilah yang merupakan sumber pembiayaan yang benar-benar digali dari daerah itu sendiri sehingga dapat mencerminkan kondisi riil daerah. Jika struktur pendapatan asli daerah sudah kuat, maka daerah tersebut memiliki kemampuan pembiayaan yang kuat juga, dalam artian daerah tersebut dikatakan mandiri (Halim, 2017: 176)

Faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah adalah pendapatan asli daerah. Jika pendapatan asli daerah meningkat maka

tingkat kemandirian keuangan daerah juga meningkat, sebaliknya jika pendapatan asli daerah rendah maka kemandirian keuangan daerah juga rendah. Selain pendapatan asli daerah, hal yang mempengaruhi tingkat kemandirian daerah adalah dana alokasi umum. Jika dana alokasi umum meningkat maka tingkat kemandirian keuangan daerah akan menurun, sebaliknya jika dana alokasi umum menurun maka kemandirian keuangan daerah meningkat (Ahmad,2020: 78).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah Daerah, Dana Alokasi Umum yang disingkat DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBD yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Pemberian DAU lebih diprioritaskan pada daerah yang kapasitas fiskalnya rendah. Ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah yang kapasitas fiskalnya tinggi akan mendapat bagian transfer yang lebih kecil daripada pemerintah daerah yang kapasitas fiskalnya rendah. Dalam pelaksanaan desentralisasi, pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan PAD dengan mengoptimalkan potensi dan kemampuannya dalam membiayai pembangunan yang ada di daerahnya untuk kesejahteraan masyarakat setempat sehingga secara otomatis akan meningkatkan kemandirian daerah tersebut dari sumbangan pemerintah pusat.

BPK RI Sumatera Selatan termasuk kedalam 16 Provinsi yang berstatus menuju mandiri, yang dimana Palembang termasuk ke dalam 26 kota yang

berstatus menuju kemandirian (<https://www.cnnindonesia.com/>)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nareswati Listya dan Sri Rahayu (2018) menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh positif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. Namun penelitian tersebut memiliki perbedaan pada Dana Dana Alokasi Umumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah Fauziah dan Haryanto (2019) menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah, sedangkan Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Elisabeth Aprillia Sukma Dewi (2020) menunjukkan bahwa dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wike Nurliza dan Halmawati (2020) menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah.

Berdasarkan dengan pendapatan asli daerah yang menunjukkan tingkat kemandirian suatu daerah, pendapatan asli daerah terhadap realisasi APBD pada Kabupaten/Kota Sumatera Selatan tahun 2020-2021 dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I.1
Data Realisasi APBD Kabupaten/Kota di Provinsi
Sumatera Selatan Tahun 2020-2021

No	Kab/Kota	Tahun	PAD	DAU	Tingkat Kemandirian %
1	Lahat	2020	127.992.430	640.553.208	7,8%
		2021	155.359.493	649.875.559	7,3%
2	Musi Banyuasin	2020	305.245.700	376.024.938	11,2%
		2021	355.489.980	381.276.692	11,7%
3	Musi Rawas	2020	96.744.356	641.790.201	12,8%
		2021	151.594.542	637.955.413	14,6%
4	Muara Enim	2020	248.525.701	606.450.901	15,1%
		2021	240.472.312	613.136.233	12%
5	Ogan Komering Ilir	2020	108.992.342	1.042.870.065	9,5%
		2021	222.961.021	1.049.995.411	11,3%
6	Ogan Komering Ulu	2020	87.579.347	635.552.275	12,3%
		2021	172.013.809	631.233.311	16,6%
7	Palembang	2020	1.032.720.651	1.225.620.240	52,7%
		2021	1.158.871.708	1.207.730.901	63,7%
8	Prabumulih	2020	85.037.342	414.174.654	9,8%
		2021	80.782.245	412.229.562	8,9%
9	Pagar Alam	2020	55.700.408	559.396.424	9,6%
		2021	65.538.233	449.750.124	12%
10	Lubuk Linggau	2020	105.268.546	446.789.098	7%
		2021	128.297.211	444.207.136	7,5%
11	Banyuasin	2020	202.820.345	878.495.261	11,5%

		2021	258.522.311	873.987.468	14,7%
12	Ogan Ilir	2020	86.150.234	645.608.765	6,6%
		2021	87.850.678	502.817.301	7,7%
13	Oku Timur	2020	69.357.025	760.212.048	8%
		2021	77.707.211	755.658.227	11,2%
14	Oku Selatan	2020	428.820.564	622.584.215	4,5%
		2021	576.690.432	598.063.207	6,3%
15	Empat Lawang	2020	417.417.122	384.981.245	4,1%
		2021	372.505.143	400.547.334	3,9%
16	Penulak Abab Lematang Ilir	2020	272.505.256	389.941.341	5,3%
		2021	372.505.357	418.547.123	7,8%
17	Musi Rawas Utara	2020	32.175.980	378.122.708	7,6%
		2021	57.580.970	358.211.007	7,9%

Sumber : data yang diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel diatas jika standar rasio kemandirian keuangan daerah semakin tinggi, maka menggambarkan kemandirian daerah yang semakin baik. Dapat diketahui bahwa dari tahun 2020 ke tahun 2021 Kabupaten Lahat memiliki kontribusi Pendapatan Asli Daerah yang meningkat, namun Bantuan Pemerinatah mengalami peningkatan jadi kemandirian keuangan daerah mengalami penurunan. Kemudian pada Ogan Komering Ilir memiliki kontribusi Pendapatann Asli Daerah yang meningkat, namun Bantuan Pemerintah nya juga ikut meningkat, yang artinya tingkat kemandirian keuangan daerahmenurun. Kalau di lihat dari teori yang benar, jika Pendapatan Asli Daerah meningkat maka bantuan pemerintah menurun maka kemandirian keuangan daerah meningkat.

Berbeda dengan Kabupaten Empat Lawang, pendapatan asli daerah mengalami penurunan, tetapi pada bantuan pemerintah nya mengalami kenaikan, yang artinya kemandirian keuangan daerah mengalami penurunan, bukan sebaliknya yaitu kenaikan. Pada Muara Enim dan Prabumulih, Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan, tetapi pada bantuan pemerintah mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa penelitian sebelumnya yang terdapat perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Bagaimanakah Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan ?

3. Bagaimanakah Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan bagi pihaknya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman penulis mengenai pentingnya Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi

Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan mengenai pentingnya Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi bshsn kajian Mahasiswa lain dan menjadi penting bagi penelitian yang serupa pada masa yang akan datan

DAFTAR PUSTAKA

- Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan DAerah pada KAbupaten dan KOta di Sumatera Barat. (2018). 4.
- Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal terhadap tingkat kemandirian keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah . (2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 halaman.
- Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. (2020). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, hal 2373-2390.
- Afifah Fauziah Amalia N, H. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting vol 8 No.2 thn 2019 Hal 2, 8, 2-13*.
- Haryanto, A. d. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Hal 1.
- Marizka, R. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Barat. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 1, 1-23*.
- Nareswari Listya Nindita¹, S. R. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Serta Belanja Modal Terhadap Tingkat

Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat.
Journal Accounting and Finance Edisi Vol. 2 No. 1 Maret 2018, 02, 12-19.

Halim, Abdul.2017. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta.Salemba Empat

Wike Nurliza Arpani1, H. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau Tahun 2010-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 2, No 1, Seri D, Februari 2020, Hal 2373-2390, 2, 2373-2390.*

Indonesia, C. (2021, Juni). *CNN Indonesia*. (Trans Media Cnn Indonesia)
Retrieved from CNN Indonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/>

Haryanto, Haryanto. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017." *Diponegoro Journal of Accounting* 8.2 (2019).

Nindita, Nareswari Listya. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Serta Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat." *JAF (Journal of Accounting and Finance)* 2.1 (2018): 12-19.

Undang-undang N0. 33 Tahun 2004

UU No. 23 Tahun 2014, Kemandirian Keuangan Daerah

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Pendapatann Asli Daerah

UU No. 33 Tahun 2004 Tentang hasil pengelolaan kekayaan daerah

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang erimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah

UU NO. 33 Tahun 2004 Tentang Pendapatan Daerah yang sah

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang kontribusi pendapatan asli daerah